



PEDOMAN PENULISAN CERPEN

Oleh : Aksara PMII Tidar

A. PEDOMAN UMUM

1. Cerpen adalah karya orisinil dan belum pernah diterbitkan di media manapun.
2. Cerpen ditulis dengan memperhatikan aturan penulisan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI.
3. Ditulis dalam word dengan Font Times New Roman dengan ukuran font 12.
4. Margin tepi kiri 4 cm, margin tepi kanan, atas dan bawah 3 cm.
5. Tema cerpen bebas.
6. Jumlah kata 500-30.000.
7. Format penamaan fail : Nama_Judul Cerpen_Aksara PMII Tidar dikirim ke Aksara PMII Tidar.
8. Penulis menyetujui karya yang masuk menjadi hak milik Aksara PMII Tidar.
9. Proses penerbitan cerpen akan melalui proses *editing* sehingga penulis menyetujui untuk tunduk kepada Aksara PMII Tidar

B. PEDOMAN PENULISAN CERPEN

Pengertian Cerpen

Unsur dalam Menulis Cerpen :

- 1. Tema**
- 2. Alur/Plot**
- 3. Penokohan**
- 4. Latar atau Setting**
- 5. Sudut Pandang Tokoh**

a. Pengertian Cerpen

Cerpen adalah singkatan dari Cerita Pendek. Cerita yang ditulis dengan singkat dan padat. Cerpen berbeda dengan novel, novel adalah suatu cerita yang panjang.

b. Unsur dalam Menulis Cerpen

1. Tema

Tema adalah inti gagasan yang akan ditulis dalam membangun sebuah cerita.

2. Alur atau Plot

Alur/Plot merupakan rangkaian peristiwa yang menggerakkan cerita untuk mencapai efek tertentu

Dapat disingkat bahwa Alur atau Plot adalah jalan cerita

3. Penokohan

Penciptaan citra tokoh dalam cerita merupakan cara menulis cerpen yang baik. Tokoh harus tampak hidup dan nyata hingga pembaca merasakan kehadirannya.

Sifat tokoh dibedakan menjadi dua macam :

- Sifat lahir (rupa dan bentuk)
- Sifat batin (watak, karakter)

Sifat-sifat tersebut dapat diungkapkan dengan berbagai cara diantaranya :

Tindakan, ucapan dan pikirannya atau melalui deskripsi secara langsung secara naratif oleh pengarang.

4. Latar atau Setting

Latar atau setting yaitu segala keterangan mengenai waktu, ruang dan suasana dalam suatu cerita.

Pada dasarnya, latar mutlak dibutuhkan untuk menggarap tema dan plot cerita, karena latar harus bersatu dengan tema dan plot untuk menghasilkan cerita pendek yang gempal, padat, dan berkualitas.

5. Sudut Pandang Tokoh

Sudut pandangan tokoh ini merupakan visi pengarang yang dijemakan ke dalam pandangan tokoh-tokoh bercerita.

Jadi sudut pandang ini sangat erat dengan teknik bercerita. Sudut pandangan ini ada beberapa jenis, tetapi yang umum adalah: Sudut pandangan orang pertama. Lazim disebut *point of view* orang pertama. Pengarang menggunakan sudut pandang “aku” atau “saya”. Di sini yang harus diperhatikan adalah pengarang

harus netral dengan “aku” dan “saya”nya. Sudut pandang orang ketiga, biasanya pengarang menggunakan tokoh “ia”, atau “dia”. Atau bisa juga dengan menyebut nama tokohnya; “Aisha”, “Fahri”, dan “Nurul” misalnya.

Sudut pandang campuran, di mana pengarang membaurkan antara pendapat pengarang dan tokoh-tokohnya. Seluruh kejadian dan aktivitas tokoh diberi komentar dan tafsiran, sehingga pembaca mendapat gambaran mengenai tokoh dan kejadian yang diceritakan.

C. Struktur Cerpen

Struktur cerpen sendiri terdiri atas 6 bagian, yakni Abstrak, Orientasi, Komplikasi (Puncak Konflik), Evaluasi, Resolusi, dan Koda.

1. Abstrak

Abstrak merupakan pemaparan gambaran awal dari cerita yang dikisahkan. Pada cerpen abstrak biasanya digunakan sebagai pelengkap cerita. Maka dari itu abstrak bersifat opsional atau bisa jadi tidak ada pada cerpen tersebut.

2. Orientasi

Pada orientasi cerpen biasanya menjelaskan tentang latar cerita seperti waktu, suasana, tempat/lokasi yang digunakan dalam penggambaran cerita cerpen.

3. Komplikasi

Komplikasi menjelaskan tentang struktur yang berkaitan dengan pemaparan awal suatu masalah yang dihadapi oleh tokoh. Watak dari tokoh juga dijelaskan pada bagian ini. Selain itu pada komplikasi juga menjelaskan urutan kejadian yang berhubungan dengan sebab akibat.

4. Evaluasi

Pada bagian evaluasi ini terjadi konflik masalah yang semakin memuncak. Konflik mulai menuju bagian klimaks dan mendapatkan penyelesaian atas masalah yang terjadi.

5. Resolusi

Resolusi merupakan bagian akhir permasalahan yang terjadi pada cerpen. Pada bagian ini terdapat penjelasan dari pengarang mengenai solusi permasalahan yang dialami tokoh.

6. Koda

Koda merupakan nilai atau pesan moral yang terdapat pada sebuah cerpen yang disampaikan oleh penulis kepada para pembaca. Pesan moral yang disampaikan sesuai dengan jenis cerpen.

D. Cara Menulis Cerpen yang Menarik dan Diminati oleh Pembaca

Untuk menyajikan sebuah cerpen yang tidak monoton dengan minat baca yang tinggi, terdapat beberapa hal-hal tertentu yang penting diperhatikan. Berikut syarat-syarat yang menjadi perhatian penulis dalam menulis sebuah cerpen, yaitu:

1. Isi dalam sebuah cerpen harus padat
2. Saat hendak menulis sebuah cerpen, hindari narasi yang bersifat verbal dan menggurui.
3. Cerpen yang ditulis jangan bertele-tele, melainkan harus lugas.
4. Isi sebuah cerpen yang ditulis harus jelas dan fokus pada konflik yang diangkat sehingga pembaca bisa dengan mudah memahami apa yang hendak disampaikan penulis.
5. Hindari penggunaan kata yang tidak ekonomis. Perhatikan hal-hal berikut: hindari penggunaan kata atau kalimat yang jauh dari konflik, hindari penggunaan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tema, hindari kalimat yang apa adanya, seperti “sempoyongan kakiku, keminum segelas air supaya tenggorokan segar”, kalimat tersebut seharusnya dapat ditulis seperti ini “kuminum air putih. Segar!”.

6. Perhatikan aspek kedalaman dalam menulis, meliputi: cerita yang hendak ditulis sebaiknya digali berdasarkan pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain kemudian dramatisir. Dengan begitu akan memudahkan penulis dalam menulis cerita karena sudah memahami peristiwa yang hendak ditulisnya, perhatikan latar, tokoh, dan peristiwanya, alur cerita yang dibuat usahakan berkesinambungan mulai dari latar, tokoh maupun peristiwa yang diceritakan.
7. Penting dalam menjelaskan penokohan tokoh baru dengan jelas.
8. Jika terjadi perubahan sudut pandang, usahakan pembaca dapat memahaminya

Daftar Pustaka

<https://penerbitdeepublish.com/cara-menulis-cerpen-yang-baik/>

<https://www.utakatikotak.com/amp/index/6194/Cerpen-Pengertian-Ciri-Jenis-Syarat-Kerangka-dan-Tata-Cara-Penulisan-Cerpen>

https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-cerpen-struktur-fungsi-ciri-unsur-dan-contoh-cerpen/#Struktur_Cerpen



PEDOMAN PENULISAN ESSAY PMII TIDAR

Oleh : Aksara PMII Tidar

A. Sistematika Naskah

Essay terdiri dari 5 bagian, yaitu :

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Pembahasan
4. Kesimpulan dan Saran
5. Daftar Pustaka

B. Judul

Judul ditulis secara singkat dan jelas sesuai dengan *essay* maksimal 12 kata, dengan format :

1. Ditulis rata tengah
2. Ditulis dengan huruf capital (besar) dan di **bold**
3. Menggunakan huruf Times New Toman, 12 pt.

C. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakanag, pemaparan mengenai fenomena permasalahan atas isu yang diangkat, boleh disertakan data statistik sebagai penunjang, dan alasan pentingnya isu yang diangkat untuk dibahas.

D. Pembahasan

Berdasar pada kajian literatur dan kajian teori. Bagian ini juga dapat memuat alternatif pemecahan masalah atau solusi atas isu yang diangkat oleh penulis

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil pembahasan. Sementara itu, saran mengacu pada hasil pembahasan.

F. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber-sumber yang diacu dalam penulisan *essay*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam *essay*. Kemutakhiran referensi yang sangat diutamakan dalam menulis *essay*. Daftar pustaka diurutkan sesuai abjad A s.d Z.

G. Ruang Lingkup Karya Ilmiah/Naskah

Naskah yang dapat dimuat dalam Essay PMII Tidar berupa hasil diskusi dari kegiatan-kegiatan baik di ranah rayon, komisariat, ataupun cabang. Dapat juga berupa hasil pemikiran atau analisis data. Kemudian dapat juga berkaitan dengan permasalahan yang sedang hangat-hangatnya.

H. Aktual

Aktualisasi merupakan prioritas utama. Seperti halnya dengan momentum aktual/ isu-isu terkini yang tengah terjadi dan berkembang di ranah kampus/ masyarakat. Oleh karena itu, dihindari menulis sesuatu yang telah usang atau kurang mendapatkan perhatian publik.

I. Bahasa yang Lugas

Dalam menulis harapannya menghindari penggunaan bahasa yang kurang dimengerti, karena akan membuat penyampaian berkurang untuk pembaca. Pilihan kata-kata dan kalimat perlu diperhatikan dengan seksama. Minimalisir penggunaan kata yang bermakna ganda, karena akan membuat bingung bagi pembaca. Pemakaian bahasa yang tidak tepat dapat berakibat ide/ gagasan gagal ditransformasikan kepada para pembaca.

J. Tulisan Mengandung Hal yang Baru dan Inovatif

Kebaharuan dalam tulisan dapat dilihat dari sudut pandang tertentu yang belum pernah ditulis oleh pihak lain, ataupun suatu pengembangan dari metode/ teori/ konsep dan harus diupayakan agar informasi atau data yang digunakan *up to date*.

K. Ide/ Pemikiran

Ide/ pemikiran dalam membuat naskah harus orisinal. Semisal dari kegiatan diskusi ataupun kegiatan yang lain dalam PMII, dalam menulis harus sesuai apa yang terjadi dalam lapangan.

L. Pedoman Umum

Pedoman umum penulisan yang berlaku pada Essay PMII Tidar adalah sebagai berikut :

- a. Penulis harus menyatakan bahwa karya ilmiah/naskah yang dikirim belum pernah dimuat/dipublikasikan di media lain.
- b. Penulis menyetujui karya ilmiah/naskah yang diterbitkan tunduk pada ***Aksara PMII Tidar***.
- c. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- d. Naskah dikirim ke redaksi secara daring melalui “Grup Whatsaap *Essay* PMII Tidar” setelah sebelumnya melakukan registrasi dan ikut dalam tim *Essay* PMII Tidar.
- e. Setiap proses yang berjalan dapat dipantau melalui akun penulis lewat “Grup Whatsaap *Essay* PMII Tidar”.
- f. Setiap karya Ilmiah/naskah yang diterima akan melalui proses *review* oleh editor redaksi.

Kriteria-kriteria yang dipertimbangkan dalam *review* antara lain:

- a. Topik tulisan masuk dalam ruang lingkup *Essay* PMII Tidar.
- b. Memenuhi standar/persyaratan baku publikasi *Essay*.
- c. Metodologi penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika naskah dan sistematika tulisan
- d. Manfaat hasil tulisan terhadap pembaca.
- e. Editor redaksi tidak mengurangi isi dari tulisan yang hendak disampaikan oleh penulis. Hanya saja mengecek ulang tulisan baik dari segi kata, kalimat, dan paragraf yang sesuai dengan persyaratan. Yaitu hubungan tulisan ketika dibaca antar kalimat dan antar paragraf. Kemudian pengecekan ulang terkait sesuai atau tidaknya dengan sistematika naskah dan sistematika tulisan.

M. Sistematika Tulisan *Essay*

- A. Ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- B. Font Times New Roman ukuran 12.
- C. Dibawah judul diberi nama nama penulis.
- D. Margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas dan bawah 3 cm
- E. Jumlah kata minimal 1500.
- F. Konten bebas
- G. Melampirkan daftar pustaka
- H. Format file berbentuk PDF.
- I. Format Nama File : Nama_Asal Rayon/Komsat/Cbg_JUDUL_Aksara
PMII Tidar....